

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2013:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang digunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dua Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan)” adalah dengan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu suatu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan untuk menjawab

pertanyaan pada rumusan seberapa besar Pengaruh Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dua Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi komitmen organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Variabel-variabel itu kemudian dioperasionalkan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dua Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan). Adapun definisi variabel penelitian adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variabel antara satu orang dengan yang lain atau objek yang lain Sugiyono (2012:38). Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian: Variabel *Independent* (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* Sugiyono (2012:38). Didalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

1. Variabel *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel *independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas diberi simbol (X), dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Komitmen Organisasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2).

- a. Komitmen organisasi Menurut Allen dan Meyer dalam Darmawan (2013:169) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya, dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi.
 - b. Lingkungan kerja Menurut Sedarmayanti (2011:2) mendefinisikan bahwa Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.
2. Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat diberi simbol (Y) pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Pegawai.

Kinerja Pegawai (Y) menggunakan definisi dari Mangkunegara (2011:67) Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Komitmen Organisasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) sebagai variabel independen atau variabel bebas serta Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Dimana terdapat sub-sub variabel dan indikator yang akan diukur dengan skala ordinal Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner
Komitmen Organisasi (X1) “komitmen organisasi adalah suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya, dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi”. Allen dan Meyer dalam Darmawan (2013:169)	Komitmen Afektif	Karyawan merasa senang bekerja dalam organisasi	Tingkat kesenangan karyawan bekerja dalam organisasi	Saat saya sedang bekerja di dalam organisasi saya merasakan senang
		Karyawan menunjukkan rasa kecintaannya terhadap organisasi	Tingkat kecintaan karyawan terhadap organisasi	Saya merasa perusahaan telah menjadi bagian dari hidup saya
		Karyawan peduli terhadap masalah yang terjadi dalam organisasi	Tingkat kepedulian terhadap masalah yang dihadapi organisasi	Saya merasa masalah yang terjadi di perusahaan menjadi permasalahan saya juga
		Karyawan bersedia untuk bekerja keras untuk kemajuan organisasi	Tingkat kesediaan untuk bekerja keras untuk kemajuan organisasi	Saya selalu bekerja keras untuk kemajuan organisasi
		Karyawan berkeinginan untuk terus berkarir di organisasi	Tingkat kesungguhan karyawan	Saya merasa bahagia menghabiskan sisa karir saya pada organisasi ini
		Karyawan merasa percaya terhadap organisasi	Tingkat kepercayaan karyawan	Saya percaya bahwa organisasi ini bagian dari hidup saya
	Komitmen berkelanjutan	Karyawan akan mendapatkan kesulitan dalam	Tingkat kesadaran karyawan akan pentingnya suatu	Saya merasa memiliki kewajiban untuk terus berkarir di puskesmas

		hidup jika meninggalkan organisasi/perusahaan	pekerjaan	ini
		Karyawan merasa rugi apabila meninggalkan organisasi/perusahaan	Tingkat kebutuhan karyawan karena pekerjaan dalam organisasi/perusahaan	Akan terlalu merugikan bagi saya untuk meninggalkan organisasi ini
		Karyawan merasa tidak memiliki alternatif kerja di tempat lain yang lebih menarik	Tingkat ketersediaan karyawan bertahan dalam pekerjaan di organisasi/perusahaan	Saya sulit meninggalkan puskesmas ini karena takut tidak mendapatkan kesempatan kerja ditempat lain
	Komitmen Normatif	Karyawan merasa memiliki kewajiban untuk setia pada organisasi/perusahaan	Tingkat kesetiaan karyawan terhadap organisasi/perusahaan	Saya memiliki keinginan untuk selalu setia terhadap organisasi/puskesmas
		Karyawan telah terikat kontrak kerja dengan perusahaan sehingga harus menyelesaikan kontraknya tersebut	Tingkat kepatuhan karyawan terhadap peraturan perusahaan	Saya selalu patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada di puskesmas ini
		Karyawan merasa bangga bekerja di perusahaan	Tingkat kebanggaan karyawan bekerja dalam perusahaan	Saya merasa bangga bekerja di dalam puskesmas ini
	Lingkungan Kerja (X₂) “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”. Sedarmayanti (2011:2)	Lingkungan kerja Fisik	Pencahayaan ruangan	Tingkat Pencahayaan ruangan
Sirkulasi udara ditempat kerja			Tingkat kesejukan Udara	Kondisi sirkulasi udara di ruangan tempat bekerja sudah memenuhi standar
Bau-bauan di tempat kerja			Tingkat bau-bauan di tempat kerja	Bau-bauan ditempat kerja tidak mengganggu konsentrasi saat saya sedang bekerja
Kebisingan suara			Tingkat kebisingan suara	Suara bising ditempat saya bekerja tidak mengganggu konsentrasi saya saat bekerja
Pewarnaan ruangan			Tingkat warna ruangan	Penggunaan cat warna ditempat saya bekerja membuat saya merasa nyaman dalam bekerja
Kebersihan di ruang kerja			Tingkat kebersihan di ruang kerja	Saya merasa kebersihan di ruang kerja sudah membuat saya nyaman dalam bekerja
Keamanan di			Tingkat	Saya merasa aman

		tempat kerja	keamanan di tempat kerja	pada saat saya bekerja
		Tata letak ruang di tempat kerja	Tingkat menata ruang di tempat kerja	Dekorasi dalam menata ruang di tempat bekerja membuat saya nyaman dalam bekerja
		Fasilitas kerja	Tingkat fasilitas yang mendukung di tempat kerja	Fasilitas yang disediakan cukup lengkap dan memadai
	Lingkungan Non fisik	Kesempatan untuk maju	Tingkat kesempatan untuk promosi jabatan	Kesempatan untuk maju selalu diutamakan antar pegawai dalam setiap aktivitas
		Keadilan dalam bekerja	Tingkat perlakuan yang adil	Saya mendapat perlakuan yang adil dari pimpinan
		Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Saya selalu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat
		Kelelahan pada saat bekerja	Tingkat kelelahan pada saat bekerja	Kondisi pekerjaan di tempat saya bekerja menimbulkan kelelahan kerja
		Hubungan yang harmonis dengan rekan kerja	Tingkat komunikasi dengan rekan kerja Tingkat komunikasi dengan atasan	Hubungan komunikasi antara rekan sejawat dengan pimpinan terjalin dengan baik
Kinerja Karyawan (Y) “Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Mangkunegara (2011:67).	Kualitas	Kemampuan dalam bekerja	Tingkat kemampuan dalam bekerja	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target
		Kerapian dalam bekerja	Tingkat kerapian dalam bekerja	Saya berupaya untuk rapi dalam menyelesaikan pekerjaan
		Keberhasilan dalam bekerja	Tingkat hasil pekerjaan sesuai dengan target	Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan
	Kuantitas	Ketelitian dalam bekerja	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Pekerjaan yang saya kerjakan dilakukan secara teliti
		Hasil kerja dalam bekerja	Tingkat hasil kerja dalam bekerja	Hasil kerja yang saya lakukan sesuai dengan standar yang ditentukan
		Jalinan kerjasama dalam bekerja	Tingkat kerjasama dalam bekerja	Jalinan kerjasama saya tinggi dengan karyawan yang lain
		Kepuasan kerja	Tingkat mengerjakan pekerjaan dengan hasil memuaskan	Apabila mengerjakan pekerjaan dengan baik saya merasakan kepuasan

	Kerjasama	Kekompakkan dalam bekerja	Tingkat kekompakan dalam bekerja	Saya berusaha selalu kompak dalam bekerjasama dengan karyawan lain
		Jalinan kerjasama	Tingkat hubungan dengan pimpinan dan rekan kerja	Pada saat bekerja saya selalu menjalin hubungan yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja
		Hasil Kerja dalam bekerja	Tingkat kepuasan dalam bekerja	Saya mempunyai rasa bertanggungjawab terhadap hasil kerja
	Tanggung jawab	Mengambil keputusan	Tingkat pengambilan keputusan	saya mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan keputusan yang telah diambil
		Sarana dan prasarana kerja	Tingkat penggunaan sarana dan prasarana kerja	Saya selalu menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan
	Inisiatif	Kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	saya mempunyai keinginan untuk bekerja tanpa menunggu perintah dari atasan
		Kemampuan dalam bekerja	Tingkat kemampuan dalam bekerja	Saya selalu mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono 2013:80). Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Mengingat jumlah ke Dua Puskesmas yang berada di kawasan Kabupaten Bandung Selatan yaitu Puskesmas Dayeuhklolot dan Puskesmas Baleendah kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 40 orang maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2013:85). Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh pegawai PNS Medis yang ada Pada Dua Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan yaitu Puskesmas Dayeuhkolot dan Puskesmas Baleendah dimana keseluruhan pegawai PNS Medisnya berjumlah 40 orang. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan responden. Adapun jumlah sampel penelitian yaitu pegawai PNS Medis Pada Dua Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan keseluruhan pegawainya sebanyak 40 orang, dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi PNS Medis

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	Kepala UPTD Yankes	2
2.	Kasubag TU UPTD	2
3.	Dokter Umum	3
4.	Dokter Gigi	2
5.	Perawat	11
6.	Perawat Gigi	2
7.	Bidan	12
8.	Pelaksana Laboratorium	2
9.	Sanitarian	2
11	Pelaksana Gizi	2
Jumlah		40 orang

Sumber : *Dua Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar *check list*, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman wawancara dan lainnya. Sugiyono (2013:137) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada kepala Bagian Sub Kepegawaian di Dua Puskesmas Kabupaten Bandung Selatan. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada pegawai Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan mengenai masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai komitmen organisasi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat

diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

a. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian dianggap relevan dengan topik pendidikan.

b. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah, ataupun karya tulis.

c. Sejarah, literatur dan profil Dua Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner).

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang

diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$ (Sugiyono, 2013:124).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2013: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk uji reliabilitas digunakan metode (*split half*), item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Sebelum uji reliabilitas, terlebih dahulu dicari korelasinya, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*:

$$r = \frac{2r \cdot b}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = Nilai reabilitas

rb = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan r_{tabel} jumlah responden dan taraf nyata. Bila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2012: 206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk

mendesripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian.

Untuk penilaian jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan menggunakan *Skala Likert* yaitu tipe skala yang dicetuskan oleh Rensis Likert yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban dari pertanyaan alternative sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2011: 130)

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Skor Maksimum} = 5$$

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan pada tabel 3.4 Tafsiran Nilai Rata-rata , sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2011: 130)

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2013: 55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan di teliti :

1. Terdapat pengaruh positif Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai.
2. Terdapat pengaruh positif Komitmen Organisasi terhadap Kinerja pegawai.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1 Metode Data Dari Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Method Of Succesive Interval (MSI)

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linear berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*).

$$SV = \text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}$$

$$\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (Sv_{\min})$$

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS for windows untuk memudahkan proses pengolahan data untuk menunjang kemudahan dalam penelitian yang dilakukan ini.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Pegawai

a = Bilangan konstan atau nilai tetap

X_1 = Variabel Komitmen Organisasi

X_2 = Variabel Lingkungan Kerja

β_1 = Pengaruh x_1 terhadap y jika x_2 konstan

β_2 = Pengaruh x_2 terhadap y jika x_1 konstan

ϵ = Standar Error

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK \text{ (Regresi)}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0.20 - 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1.00	Sangat Tinggi

(Sumber : Sugiyono, 2013: 184)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa

saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel komitmen organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah Pada Dua Puskesmas di Kabupaten Bandung Selatan, yaitu Puskesmas Dayeuhkolot yang beralamat di Jl. Raya Dayeuhkolot No. 423, Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40258. Dan Puskesmas Baleendah di Jl. Raya Banjaran, Baleendah, Bandung, Jawa Barat 40375. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari tanggal 15 September sampai dengan selesai.